

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Berdasarkan data skala *burnout* dan skala *employee engagement* akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk menguji hubungan antara *employee engagement* dengan *burnout*. Kemudian dilakukan uji normalitas penelitian dan uji linieritas variabel bebas dan variabel tergantung.

1. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji asumsi yang dilakukan ini untuk mengetahui apakah sebaran item tersebut normal atau tidak, dan hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan agar dapat melihat apakah variabel yang dianalisis memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pada uji linieritas ini menggunakan uji F dengan bantuan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Versi 16.0 for Windows*.

Hasil uji linieritas pada variabel *burnout* dan *employee engagement* pada *middle manager* PT. PLN (Persero) diperoleh koefisien F_{linear} sebesar 62,177 dengan nilai p

sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$ yang berarti hubungan antara *employee engagement* dengan *burnout* bersifat linear. Hasil uji linieritas selengkapnya bisa dilihat pada lampiran E-2.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan dengan uji asumsi diatas, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 16.0 for Windows*. Hasil yang diperoleh dari korelasi antara *employee engagement* dengan *burnout* adalah koefisien $r_{xy} = -0,808$ dengan nilai signifikan 0,000 dimana $p < 0,05$ maka hasil menunjukkan adanya hubungan negatif antara *employee engagement* dengan *burnout* pada *middle manager* PT. PLN (Persero) yang artinya semakin tinggi *employee engagement* pada *middle manager*, maka semakin rendah *burnout* yang dialami, begitu pula sebaliknya semakin rendah *employee engagement* pada *middle manager*, maka semakin tinggi *burnout* yang dialami. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis "ada hubungan negatif antara *employee engagement* dengan *burnout* pada *middle manager* PT. PLN (Persero)" diterima. Hasil uji hipotesis selengkapnya bisa dilihat pada lampiran F.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan teknik *product moment* diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar -0,808 dimana $p < 0,05$ yang menyatakan hipotesis penelitian ini diterima dengan hasil korelasi negatif yaitu semakin tinggi *employee engagement* pada *middle manager*, maka semakin rendah pula *middle manager* mengalami *burnout*, begitu juga sebaliknya semakin rendah *employee engagement* pada *middle manager*, maka semakin tinggi pula *middle manager* mengalami *burnout*. Hal ini selaras oleh penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yang menunjukkan adanya korelasi negatif antara *employee engagement* dengan *burnout*. (Schaufeli dan Bakker, 2004)

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Leon, Halbesleben, dan Paustian-Underdahl (2015) yang penelitiannya berjudul *A Dialectical Perspective on Burnout and Engagement*, di mana hasil penelitiannya yaitu dukungan empiris dari model konseptual antara *burnout* dan *engagement* menunjukkan hasil yang saling berhubungan. *Middle manager* yang mempunyai *engagement* yang tinggi pada perusahaan maka tidak akan mudah mengalami *burnout*, begitu juga sebaliknya ketika *middle manager* mempunyai *engagement* yang rendah maka ia akan lebih mudah mengalami *burnout*.

Hasil uji hipotesis dari penelitian ini sejalan dengan pendapat penelitian sebelumnya mengenai *employee engagement* terhadap *burnout* yang dilakukan oleh Christianty (2016) mengatakan bahwa

ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *employee engagement* dengan *burnout*.

Hasil uji linieritas dan uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier antara *employee engagement* dengan *burnout* pada *middle manager* PT. PLN (Persero), melalui hasil penelitian ini hubungan linier antara variabel bebas dan variabel tergantung dapat diketahui bahwa *employee engagement* dapat mempengaruhi *burnout* pada *middle manager* di PT. PLN (Persero).

Penelitian ini memiliki sumbangan efektif sebesar 65,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa *employee engagement* mempengaruhi *burnout* pada *middle manager* sebesar 65,2%, sedangkan sisanya 34,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti karakteristik individu, karakteristik organisasi, persepsi terhadap peran, dan persepsi terhadap organisasi. *Middle manager* yang memiliki *engagement* yang tinggi berarti memiliki ketahanan untuk tidak mudah mengalami *burnout*.

Hasil penelitian terhadap variabel *burnout* diperoleh *mean* empirik (*Me*) sebesar 20,4 dengan standar deviasi empirik (*SDe*) sebesar 18,25 dan *mean* hipotetik (*Mh*) sebesar 63 dengan standar deviasi hipotetik (*SDh*) sebesar 21 sehingga dapat dilihat bahwa *burnout* yang dirasakan oleh *middle manager* yang bekerja di PT. PLN (Persero) tergolong rendah.

Variabel *employee engagement* diperoleh *mean* empirik (*Me*) sebesar 74 dengan standar deviasi empirik (*SDe*) sebesar 12,061 dan *mean* hipotetik (*Mh*) sebesar 52,5 dengan standar deviasi hipotetik

(SDh) sebesar 12,5 sehingga dapat dilihat bahwa *employee engagement* yang dialami oleh *middle manager* yang bekerja di PT. PLN (Persero) tergolong tinggi.

Pada pelaksanaan penelitian ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar, namun penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan seperti:

1. Peneliti sulit untuk bertemu langsung dengan partisipan dikarenakan kesibukan partisipan sehingga peneliti menitipkan kepada manager HRD di perusahaan.
2. Peneliti tidak bisa mengatur ruang penelitian dengan bebas karena ruang tersebut sudah disediakan dan ditentukan oleh perusahaan di mana peneliti mengambil data sehingga subjek terlihat berdesak-desakan yang membuat dalam pengisi angket menjadi terganggu.
3. Skala yang digunakan dalam penelitian ini diterjemahkan sendiri oleh peneliti dan belum diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian ini.